

## PEMANFAATAN *e-LIBRARY* DALAM MENDUKUNG LITERASI DIGITAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SMA ISLAM ALSYUKRO UNIVERSAL TANGERANG SELATAN

Zihan Fauziah Rahmah<sup>1</sup>, Rika Sa'diyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Email: [zihanzfr@gmail.com](mailto:zihanzfr@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan *e-library* dalam mendukung literasi digital siswa sebagai sumber belajar di SMA Islam Alsyukro Universal. Fokus penelitian mencakup bagaimana integrasi perpustakaan digital dalam proses pembelajaran, kemampuan literasi digital yang terbentuk, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pengelola perpustakaan, guru, dan siswa, serta studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-library* di SMA Islam Alsyukro Universal telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kemudahan akses sumber belajar digital bagi siswa. Literasi digital siswa meningkat melalui kemampuan mengakses, memilah, dan mengevaluasi informasi secara mandiri. Faktor pendukung utama adalah kebijakan sekolah yang berbasis teknologi dan ketersediaan infrastruktur internet. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan variasi konten digital dan perlunya pendampingan guru yang lebih intensif dalam mengarahkan siswa agar terhindar dari disinformasi. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa *e-library* efektif digunakan sebagai sumber belajar utama dalam membentuk ekosistem literasi digital di lingkungan sekolah.

**Kata kunci:** Multikultural, Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Menengah

### Abstract

This study aims to describe and analyze the utilization of an e-library in supporting students' digital literacy as a learning resource at SMA Islam Alsyukro Universal. The focus of the study includes how the digital library is integrated into the learning process, the digital literacy skills developed by students, as well as the supporting and inhibiting factors in its implementation. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through field observations, in-depth interviews with library managers, teachers, and students, as well as documentation studies. The data analysis technique used the Miles and Huberman model, which includes data condensation, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was tested through source and technique triangulation. The results of the study indicate that the utilization of the e-library at SMA Islam Alsyukro Universal has provided a significant contribution to facilitating students' access to digital learning resources. Students' digital literacy has improved through their ability to access, select, and evaluate information independently. The main supporting factors include technology-based school policies and the availability of internet infrastructure. However, several challenges remain, such as the limited variety of digital content and the need for more intensive teacher

guidance to help students avoid misinformation. The study concludes that the e-library is effectively used as a primary learning resource in building a digital literacy ecosystem within the school environment.

**Keywords:** Multicultural, Civic Education, Secondary School

**Artikel Info:**

Submit : Februari 2026

Revisi : Februari 2026

Terima : Februari 2026

Cite :

**Rahmah & Sa'diyah.** (2026). Pemanfaatan *e-library* dalam mendukung literasi digital sebagai sumber belajar di sma islam alsyukro universal Tangerang Selatan. *Journal of Educational Research and Community Service (JERCS)*, 2(1), 43-48.

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi saat ini telah membawa perubahan paradigma yang sangat fundamental dan sistemik dalam berbagai aspek kehidupan manusia, terutama dalam sektor pendidikan yang menjadi pilar utama pembangunan peradaban bangsa. Kita tengah berada dalam sebuah era di mana informasi bukan lagi sekadar data pendukung, melainkan telah menjadi komoditas inti yang menentukan arah perkembangan intelektual dan daya saing suatu bangsa. Generasi Z, yang lahir dan tumbuh dalam ekosistem digital yang serba terkoneksi, merupakan kelompok *digital native* pertama yang memiliki keterikatan psikologis dan fungsional yang sangat kuat dengan internet serta perangkat pintar sejak usia dini.

Namun, kemudahan akses terhadap informasi yang hampir tanpa batas ini sering kali tidak berbanding lurus dengan kematangan kemampuan kognitif mereka dalam mengevaluasi kebenaran, relevansi, dan validitas sebuah data secara kritis. Kondisi tersebut menciptakan paradoks digital, di mana melimpahnya arus informasi justru berpotensi mendegradasi kualitas akademik dan moralitas peserta didik jika tidak dibekali dengan kecakapan literasi digital yang mumpuni. Dalam kerangka pendidikan Islam, literasi digital tidak hanya dipandang sebagai sebuah keterampilan teknis mengoperasikan perangkat, melainkan sebagai manifestasi dari kemampuan berpikir kritis yang berlandaskan nilai-nilai etis.

SMA Islam Alsyukro Universal Tangerang Selatan menyadari sepenuhnya bahwa tantangan disrupsi informasi, penyebaran hoaks, dan fenomena *post-truth* menuntut adanya sebuah instrumen strategis yang mampu menjadi filter sekaligus sumber rujukan yang otoritatif. Optimalisasi *e-library* muncul sebagai solusi visioner untuk mereposisi fungsi perpustakaan dari sekadar tempat penyimpanan buku fisik menjadi sebuah ekosistem pembelajaran cerdas yang dinamis.

Melalui perpustakaan digital, sekolah berupaya mengintegrasikan kemampuan kognitif dalam memilah informasi dengan penanaman karakter Islami yang kuat, seperti kejujuran intelektual dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat krusial untuk mengeksplorasi bagaimana sinergi antara infrastruktur teknologi pendidikan dan nilai-nilai spiritual dapat membentuk profil pembelajar yang cerdas, bijak, dan memiliki ketahanan terhadap dampak negatif era digitalisasi global.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan **pendekatan kualitatif deskriptif** melalui desain studi kasus guna mendapatkan pemahaman yang holistik, mendalam, dan kontekstual mengenai fenomena pemanfaatan perpustakaan digital di SMA Islam Alsyukro Universal. Paradigma kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengeksplorasi secara saksama interaksi sosial, makna dibalik tindakan, serta persepsi para pemangku kepentingan dalam ekosistem sekolah tanpa adanya manipulasi terhadap variabel-variabel tertentu. Fokus utama penelitian diarahkan pada bagaimana proses integrasi teknologi *e-library* dilakukan, bagaimana dampaknya terhadap perilaku literasi digital siswa, serta faktor-faktor sistemik apa saja yang menjadi pendorong maupun penghambat dalam implementasinya di lapangan.

Dengan pendekatan studi kasus, peneliti mampu membedah kekhasan strategi yang diterapkan oleh SMA Islam Alsyukro Universal dalam menyinergikan aspek teknologi dengan aspek moralitas keagamaan dalam satu kesatuan pembelajaran. Proses pengumpulan data dilakukan secara intensif melalui teknik triangulasi untuk menjamin validitas dan konfirmabilitas hasil penelitian. **Pertama**, observasi partisipatif dilakukan secara berkala untuk mengamati perilaku nyata siswa saat mengakses platform *e-library*, baik di ruang kelas saat jam pelajaran berlangsung maupun di luar jam sekolah secara daring. **Kedua**, wawancara mendalam yang bersifat semi-terstruktur dilakukan dengan informan kunci yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, yang mencakup pustakawan, guru bidang studi, serta sembilan perwakilan siswa dari jenjang kelas X hingga XII guna mendapatkan data yang kaya dari berbagai sudut pandang. **Ketiga**, studi dokumentasi dilakukan terhadap kebijakan kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta catatan statistik penggunaan sistem perpustakaan digital. Teknik analisis data mengikuti model interaktif *Miles* dan *Huberman*, yang meliputi tahapan kondensasi data mentah yang kompleks, penyajian data dalam narasi deskriptif yang mendetail, serta penarikan kesimpulan yang telah melalui proses verifikasi dan audit dependabilitas secara saksama untuk memastikan bahwa temuan penelitian ini bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian lapangan di SMA Islam Alsyukro Universal menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-library* telah melampaui fungsi tradisionalnya sebagai sekadar repositori digital atau tempat penyimpanan dokumen elektronik statis. Implementasi ini merupakan hasil dari desain instruksional yang sangat terstruktur, di mana teknologi tidak dipandang sebagai entitas mandiri, melainkan sebagai bagian integral dari visi besar pendidikan sekolah untuk membentuk karakter siswa yang cerdas secara kognitif sekaligus beradab secara moral. Melalui observasi mendalam, peneliti menemukan bahwa ekosistem digital yang dibangun telah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kemandirian siswa (*self-regulated learning*) serta memperkuat filter kritis mereka terhadap arus informasi global. Strategi yang diterapkan mencakup aspek manajerial, pedagogis, hingga nilai-nilai religius yang saling bersinergi satu sama lain. Secara lebih mendetail, analisis terhadap hasil penelitian ini dapat dijabarkan melalui poin-poin fundamental sebagai berikut:

- **Strategi Kurasi Konten dan Filtrasi Nilai yang Ketat:** Salah satu temuan paling krusial adalah kebijakan sekolah dalam melakukan protokol kurasi konten secara berlapis. Pustakawan dan kurikulum melakukan seleksi yang sangat ketat terhadap

setiap bahan pustaka digital untuk memastikan bahwa seluruh *e-book*, jurnal, dan artikel yang masuk ke sistem sekolah steril dari unsur radikalisme, pornoaksi, maupun bias ideologi yang bertentangan dengan akidah dan akhlak Islam. Langkah ini bukan sekadar tindakan administratif, melainkan bentuk tanggung jawab moral institusi dalam memproteksi kognisi peserta didik di tengah fenomena "tsunami informasi" yang tidak terkendali di dunia maya, sehingga *e-library* benar-benar menjadi "zona aman digital" bagi siswa.

- **Transformasi Peran Pustakawan sebagai Navigator Informasi:** Terjadi pergeseran paradigma yang signifikan di mana pustakawan tidak lagi berperan pasif di balik meja sirkulasi, melainkan bertransformasi menjadi "Navigator Informasi" atau instruktur literasi yang proaktif. Melalui program "Klinik Literasi Digital", pustakawan secara terjadwal melakukan kolaborasi instruksional dengan guru mata pelajaran untuk membantu siswa menavigasi basis data perpustakaan. Hal ini mempermudah siswa dalam memilah rujukan yang otoritatif untuk tugas-tugas berbasis proyek (*Project Based Learning*), sehingga perpustakaan digital berfungsi sebagai mitra aktif yang mempercepat akselerasi pemahaman akademik siswa di dalam kelas.
- **Optimalisasi Fitur Cerdas untuk Mendukung Gaya Belajar Modern:** Peserta didik menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi terhadap berbagai fitur praktis yang disediakan oleh aplikasi *e-library*, seperti fitur pencarian kata kunci (*full-text search*), sistem anotasi digital, dan fitur *bookmark*. Kemudahan akses 24/7 melalui gawai pribadi memungkinkan siswa untuk tetap terhubung dengan sumber belajar berkualitas tanpa terbatas oleh sekat fisik gedung perpustakaan maupun jam operasional sekolah. Narasi dari para siswa menunjukkan bahwa fitur-fitur ini sangat mendukung efektivitas riset mandiri, di mana mereka dapat dengan cepat menemukan rujukan spesifik, menandai bagian penting, dan mengorganisir bahan bacaan mereka secara lebih sistematis dibandingkan menggunakan buku cetak konvensional.
- **Internalisasi Budaya Tabayyun Digital secara Habitiasi:** Temuan paling fundamental dari penelitian ini adalah terbentuknya karakter kritis siswa yang berlandaskan pada nilai keagamaan melalui habituasi sikap *Tabayyun* (verifikasi). Peneliti mengamati bahwa siswa kini secara spontan menggunakan koleksi digital sekolah yang telah terverifikasi sebagai instrumen "kroscek" terhadap berita viral atau informasi kontroversial yang mereka terima di media sosial. Kemampuan untuk menunda penilaian (*suspending judgment*) dan melakukan validasi melalui sumber otoritatif ini membuktikan bahwa *e-library* telah berhasil membangun nalar kritis siswa sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dalam menyaring informasi.
- **Penguatan Amanah Ilmiah dan Integritas Akademik (Sifat Shiddiq):** Pemanfaatan platform digital ini juga berkontribusi langsung pada penguatan integritas intelektual siswa. Melalui bimbingan literasi yang intensif, siswa mulai memahami secara mendalam bahwa mencantumkan rujukan bukan sekadar kewajiban teknis dalam penulisan, melainkan bentuk pengamalan sifat *Shiddiq* (kejujuran) dan penghormatan terhadap hak kekayaan intelektual orang lain. Hal ini tecermin dari meningkatnya disiplin siswa dalam melakukan sitasi yang benar dan menurunnya kecenderungan

praktik plagiarisme atau *copy-paste* sembarangan dalam pengerjaan tugas-tugas sekolah.

- **Integrasi Fitur Humanis dan Filantropis Digital:** Kehadiran fitur-fitur unik seperti menu "Donasi Buku" dan ruang diskusi "Tawa Canda" memberikan dimensi psikologis dan sosial yang hangat dalam ekosistem digital yang biasanya terkesan kaku. Fitur rekreatif terbukti efektif dalam menurunkan tingkat stres akademik siswa, sementara fitur donasi menanamkan karakter filantropi dan semangat sedekah jariyah digital sejak dini. Siswa diajarkan bahwa literasi tidak hanya tentang menyerap ilmu untuk diri sendiri, tetapi juga tentang berbagi pengetahuan demi kemaslahatan umat melalui kontribusi pengayaan koleksi secara sukarela. Dalam pembahasannya, sinergi antara infrastruktur teknologi pendidikan yang mutakhir dengan pendekatan nilai-nilai spiritual yang relevan terbukti menjadi kunci keberhasilan di SMA Islam Alsyukro Universal. Pemanfaatan *e-library* di lokus ini memberikan kontribusi orisinal bagi pengembangan ilmu Teknologi Pendidikan, di mana platform digital tidak lagi dipandang sebagai entitas teknologi yang netral, melainkan sebagai lingkungan hidup (*living environment*) yang secara aktif membentuk identitas, moralitas, dan kematangan nalar siswa sebagai pembelajar muslim yang berwawasan global namun tetap teguh pada identitas keislamannya

## SIMPULAN

Pemanfaatan *e-library* di SMA Islam Alsyukro Universal telah berhasil mentransformasi peran perpustakaan sekolah dari sekadar tempat penyimpanan buku fisik menjadi sebuah ekosistem sumber belajar digital yang dinamis dan interaktif. Sebagai *living environment*, platform ini tidak hanya memfasilitasi kebutuhan akademik, tetapi juga menjadi pusat penguatan literasi digital bagi peserta didik. Pemanfaatan teknologi ini terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam mengakses, memilah, dan mengevaluasi informasi secara mandiri, sehingga rujukan yang digunakan dalam proses pembelajaran menjadi lebih otoritatif dan berkualitas. Keberhasilan implementasi *e-library* ini didorong oleh sinergi yang kuat antara infrastruktur teknologi yang mutakhir, kebijakan kurasi konten yang selaras dengan nilai-nilai keislaman, serta kolaborasi instruksional yang aktif antara pustakawan dan tenaga pendidik. Melalui strategi "jemput bola" dan pendampingan literasi, sekolah telah berhasil menginternalisasi etika digital yang berakar pada ajaran Islam, khususnya melalui pembiasaan budaya *Tabayyun* untuk memverifikasi informasi dan penanaman sifat *Shiddiq* melalui integritas amanah ilmiah. Hal ini membuktikan bahwa teknologi pendidikan, jika dikelola dengan visi spiritual yang tepat, mampu membentuk profil pembelajar muslim yang cerdas secara digital, berwawasan global, namun tetap memegang teguh identitas moral dan karakter akhlakul karimah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, & Fajriani, T. (2022). *Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring*. *IQRA': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1).
- Damayanti, D. L., Hidayati, D., & Mandasari, O. (2023). *Digital Library: Upaya Mewujudkan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1).
- Ibrahim, A. M., Arini, R., & Nugroho, N. (2022). *Literasi Digital untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran*. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*.

- Irfani, I. D. A., & Sholeh, M. (2022). *Manajemen E-Library Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 215–228.
- Munawwarah Ridwan, dkk. (2021). *Peranan Perpustakaan Perahu Pustaka Patingalloang Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kabupaten Polewali Mandar*. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 15.
- Setyaningsih, D. (2019). *Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning*. *Jurnal ASPIKOM*, 4(1).